



Literature Review: Hubungan Konsentrasi terhadap Akurasi Operan pada Pemain Futsal di Lingkungan Sekolah Menengah

Muhammad Qasash Hasyim¹, Sudirman²

^{1,2} Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 902221

Email: qasash.hasyim@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan pada pemain futsal di tingkat sekolah menengah, dengan fokus pada faktor psikologis yang memengaruhi kinerja teknis pemain. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan terhadap berbagai penelitian relevan, ditemukan bahwa konsentrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi operan. Pemain yang dapat mempertahankan konsentrasi yang baik selama pertandingan lebih cenderung memberikan operan yang lebih tepat, meskipun dalam situasi yang penuh tekanan. Selain itu, faktor psikologis lainnya, seperti stres dan kecemasan, dapat mengganggu konsentrasi pemain, yang akhirnya mengurangi akurasi operan. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa pengelolaan stres dan pelatihan konsentrasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas permainan futsal. Temuan ini memberikan implikasi penting untuk pengembangan pelatihan futsal di tingkat sekolah menengah, dengan fokus pada aspek mental yang mendukung keterampilan teknis pemain. Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah ketergantungan pada studi literatur, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan eksperimen langsung untuk menguatkan temuan ini.

Kata Kunci: Konsentrasi, Akurasi Operan, futsal.

PENDAHULUAN

Futsal telah menjadi salah satu cabang olahraga yang semakin diminati di Indonesia, terutama di kalangan pelajar. Sebagai olahraga yang menggabungkan kecepatan, keterampilan teknik, dan kerjasama tim yang intens, futsal menuntut para pemain untuk menguasai berbagai teknik dasar yang mendukung kelancaran permainan. Salah satu keterampilan yang sangat menentukan keberhasilan tim adalah akurasi operan. Dalam futsal, operan yang tepat dan efektif sangat krusial untuk mempertahankan penguasaan bola dan membangun serangan. Namun, untuk dapat melakukan operan dengan akurat, konsentrasi pemain menjadi faktor utama yang berperan. Konsentrasi yang tinggi memungkinkan pemain untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat, serta

meminimalisir kesalahan teknis dalam melaksanakan operan. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan dalam futsal, khususnya di tingkat sekolah menengah.

Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap futsal di Indonesia mengalami perkembangan pesat. Federasi Futsal Indonesia (FFI) melaporkan bahwa jumlah tim futsal pelajar di seluruh Indonesia terus meningkat, dengan banyak sekolah yang mulai membentuk tim futsal untuk mengakomodasi kebutuhan atlet muda (FFI, 2023). Meski demikian, meskipun minat dan partisipasi di futsal meningkat, masih banyak tim yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan operan yang akurat, meskipun teknik lain seperti dribbling dan tembakan sudah cukup diasah. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik operan yang tepat menjadi tantangan utama bagi banyak pemain futsal di Indonesia, meski telah ada kemajuan dalam pengembangan keterampilan lainnya.

Konsentrasi adalah faktor psikologis yang memengaruhi kualitas permainan atlet, termasuk dalam futsal. Tanpa konsentrasi yang baik, pemain kesulitan untuk menjaga fokus, terutama saat menghadapi tekanan, yang akhirnya dapat mengurangi akurasi operan mereka. Penelitian oleh Haryanto dan Suryanto (2021) menunjukkan bahwa konsentrasi sangat berpengaruh terhadap kualitas keterampilan teknis dalam olahraga tim, termasuk operan. Penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya faktor konsentrasi dalam meningkatkan kualitas permainan futsal, karena tingkat konsentrasi yang optimal dapat meminimalisir kesalahan teknis yang terjadi selama pertandingan. Namun, meskipun banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara konsentrasi dan kinerja atlet di berbagai cabang olahraga, studi yang menghubungkan konsentrasi dengan akurasi operan dalam futsal, khususnya di kalangan pelajar, masih sangat terbatas.

Operan yang akurat menjadi kunci utama dalam kesuksesan sebuah tim futsal. Sebuah operan yang buruk atau tidak tepat sasaran dapat mengakibatkan hilangnya penguasaan bola, yang berpotensi mengubah jalannya pertandingan. Sumarno (2022) mengungkapkan bahwa keberhasilan tim futsal sangat bergantung pada kemampuan pemain dalam memberikan operan yang efektif. Operan yang akurat membuka peluang untuk menyerang, sementara operan yang salah dapat merusak ritme permainan dan

memberikan peluang bagi lawan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor psikologis seperti konsentrasi dapat mempengaruhi akurasi operan dalam futsal, untuk meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

Dalam olahraga, konsentrasi bukan hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik, tetapi juga oleh berbagai faktor psikologis lainnya, seperti tingkat stres, motivasi, dan faktor eksternal. Penelitian oleh Wijayanto dan Adi (2020) menunjukkan bahwa kondisi psikologis yang tidak stabil, seperti stres, dapat memengaruhi konsentrasi pemain futsal. Ketika pemain mengalami tekanan atau kecemasan, konsentrasi mereka cenderung terganggu, yang berimbas pada penurunan akurasi operan mereka. Temuan ini menyoroti pentingnya faktor mental dalam mendukung keterampilan teknis seperti operan, yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi penuh.

Penelitian lebih lanjut oleh Prabowo (2021) menunjukkan bahwa pengaruh konsentrasi terhadap kinerja teknis juga dipengaruhi oleh pengalaman dan usia pemain. Pemain futsal yang lebih berpengalaman cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap konsentrasi mereka, terutama dalam situasi yang penuh tekanan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor pengalaman dalam menilai hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan, khususnya pada pemain futsal di tingkat sekolah menengah.

Latihan yang berfokus pada peningkatan konsentrasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan operan pemain futsal. Sembiring dan Hutagaol (2022) menemukan bahwa pelatihan konsentrasi dapat memperbaiki ketepatan operan, terutama dalam situasi pertandingan yang menegangkan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa latihan mental, termasuk teknik untuk meningkatkan konsentrasi, berperan penting dalam meningkatkan kinerja teknis, seperti kemampuan melakukan operan dengan akurat. Hal ini semakin memperkuat argumen bahwa aspek psikologis harus menjadi bagian integral dari program pelatihan futsal.

Selain itu, Setiawan et al. (2021) menekankan bahwa konsentrasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan operan dalam futsal. Mereka menemukan bahwa

pemain yang mampu mempertahankan fokus di tengah tekanan pertandingan cenderung memiliki tingkat akurasi operan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya latihan fisik yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan operan, tetapi juga latihan mental yang dapat membantu pemain untuk tetap fokus pada tugas teknis mereka.

Penelitian internasional juga menunjukkan bahwa konsentrasi memengaruhi kinerja teknis dalam olahraga tim, termasuk futsal. Williams dan Wilson (2021) melaporkan bahwa pemain dengan konsentrasi yang baik dapat melaksanakan operan dengan lebih akurat dan mengontrol bola dengan lebih baik. Temuan ini, meskipun tidak secara spesifik mengkaji futsal di kalangan pelajar, memberikan wawasan penting mengenai pentingnya konsentrasi dalam meningkatkan kinerja operan dalam olahraga tim. Green (2021) juga menegaskan bahwa pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam futsal sangat bergantung pada konsentrasi pemain, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas operan yang dilakukan.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan pada pemain futsal di tingkat sekolah menengah. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana konsentrasi memengaruhi kinerja operan dalam futsal dan memberikan rekomendasi praktis untuk pelatih dalam meningkatkan keterampilan operan pemain. Secara teoritis, artikel ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai pengaruh faktor psikologis terhadap keterampilan teknis dalam futsal, khususnya di tingkat sekolah menengah.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pelatihan futsal, terutama yang berfokus pada peningkatan konsentrasi. Dengan meningkatkan konsentrasi, pelatih dapat membantu pemain untuk meningkatkan akurasi operan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisis hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan pada pemain futsal di tingkat sekolah menengah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan mengkaji berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi, mengkritisi, dan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam literatur yang relevan, sehingga dapat menyarankan arah penelitian lebih lanjut dalam bidang ini (Creswell, 2018). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan topik konsentrasi dalam olahraga futsal.

Dalam pengumpulan data, peneliti mengandalkan teknik **studi pustaka**, dengan mengakses referensi yang diperoleh dari berbagai platform akademik terpercaya seperti Google Scholar, ResearchGate, dan database jurnal internasional. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai hubungan antara faktor psikologis, seperti konsentrasi, dan kinerja teknis dalam futsal, khususnya akurasi operan. Selain itu, sumber data juga mencakup laporan dari Federasi Futsal Indonesia (FFI) yang memberikan informasi tentang perkembangan futsal di Indonesia, serta studi yang membahas pengaruh konsentrasi terhadap kemampuan operan pada pemain futsal di tingkat sekolah menengah (Creswell, 2018).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan **analisis tematik**, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dikaji, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi pemain futsal dan pengaruhnya terhadap akurasi operan. Prosedur ini memungkinkan peneliti untuk mengaitkan temuan-temuan yang ada dengan penelitian sebelumnya dan mengidentifikasi tren, kesenjangan, serta implikasi praktis dari hasil studi tersebut. Untuk menjaga validitas dan keandalan penelitian, hanya referensi yang terakreditasi dan diterbitkan di jurnal ilmiah terkemuka yang digunakan, memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Johnson & Christensen, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan pada pemain futsal di tingkat sekolah menengah melalui analisis literatur yang dilakukan terhadap berbagai penelitian relevan. Temuan utama yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan beberapa hal penting terkait pengaruh konsentrasi terhadap akurasi operan pemain futsal.

Pertama, penelitian oleh Haryanto & Suryanto (2021) menemukan bahwa peningkatan konsentrasi pemain futsal secara signifikan meningkatkan akurasi operan mereka. Pemain yang dapat mempertahankan fokus tinggi selama pertandingan lebih cenderung memberikan operan yang lebih tepat dan efektif, bahkan dalam kondisi tekanan tinggi. Setiawan et al. (2021) mengonfirmasi temuan ini dengan menunjukkan bahwa faktor psikologis, seperti kecemasan dan motivasi, mempengaruhi kemampuan pemain untuk mempertahankan konsentrasi. Ketika pemain dapat mengelola stres dan kecemasan dengan baik, mereka mampu menjaga fokus dan meningkatkan ketepatan operan yang diberikan.

Selanjutnya, penelitian oleh Wijayanto & Adi (2020) menunjukkan bahwa stres dapat mengganggu konsentrasi pemain futsal di tingkat sekolah menengah, yang berdampak langsung pada kualitas operan mereka. Ketika pemain mengalami stres, kemampuan mereka untuk tetap fokus menurun, yang akhirnya mengurangi akurasi operan yang dilakukan. Hal ini menekankan pentingnya pengelolaan faktor psikologis dalam memastikan konsentrasi tetap terjaga.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya muncul pada studi yang dilakukan oleh Williams & Wilson (2021) yang fokus pada sepak bola. Meskipun tidak secara spesifik membahas futsal di tingkat sekolah menengah, penelitian mereka menyimpulkan bahwa konsentrasi berperan penting dalam meningkatkan akurasi operan dalam olahraga tim. Perbedaan utama terletak pada konteks sosial dan usia pemain, di mana pemain futsal sekolah menengah seringkali menghadapi tekanan akademik dan sosial yang berbeda dibandingkan atlet dewasa.

Tabel. 1. Tabel Temuan Utama Penelitian

Peneliti	Temuan Utama	Faktor yang Diuji	Metode
Haryanto & Suryanto (2021)	Peningkatan konsentrasi meningkatkan akurasi operan	Konsentrasi	Eksperimen
Setiawan et al. (2021)	Pengaruh psikologis meningkatkan konsentrasi yang berdampak pada akurasi operan	Konsentrasi, Stres, Motivasi	Studi Literatur
Prabowo (2021)	Konsentrasi yang baik meningkatkan akurasi operan futsal	Konsentrasi	Eksperimen
Wijayanto & Adi (2020)	Stres mengganggu konsentrasi, mengurangi akurasi operan	Stres, Konsentrasi	Survei, Wawancara
Williams & Wilson (2021)	Konsentrasi berpengaruh pada akurasi operan dalam olahraga tim	Konsentrasi	Studi Literatur
Mahoney et al. (2019)	Pelatihan konsentrasi meningkatkan kinerja teknik, termasuk operan	Keterampilan psikologis, Konsentrasi	Wawancara, Observasi

Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa konsentrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akurasi operan dalam futsal. Temuan ini sangat relevan dengan teori-teori dalam psikologi olahraga yang menekankan pentingnya faktor mental dalam meningkatkan performa atlet, terutama dalam olahraga tim seperti futsal (Williams & Wilson, 2021). Dalam konteks futsal, yang merupakan permainan dengan tempo cepat dan penuh tekanan, kemampuan pemain untuk tetap fokus sangat menentukan kualitas permainan mereka. Dengan konsentrasi yang baik, pemain dapat lebih mudah memproses informasi, mengambil keputusan dengan cepat, dan melaksanakan tugas teknis, seperti memberikan operan yang tepat sasaran. Ini menjelaskan mengapa konsentrasi bukan hanya memengaruhi pengambilan keputusan, tetapi juga kualitas teknik yang dihasilkan, seperti operan yang akurat dan efektif.

Lebih lanjut, temuan dari Setiawan et al. (2021) menegaskan bahwa konsentrasi bukanlah faktor tunggal yang mempengaruhi kinerja teknis pemain futsal. Faktor psikologis lainnya, seperti stres dan kecemasan, juga dapat memengaruhi konsentrasi pemain. Dalam situasi pertandingan yang penuh tekanan, stres bisa menjadi hambatan besar yang mengganggu fokus pemain. Penelitian oleh Wijayanto & Adi (2020)

menunjukkan bahwa pemain yang mengalami stres cenderung lebih sulit untuk mempertahankan konsentrasi mereka, yang pada akhirnya mengarah pada penurunan akurasi operan. Ketidakmampuan untuk mengelola stres ini juga dapat mengganggu kontrol emosional pemain, yang mempengaruhi keterampilan teknis dan pengambilan keputusan mereka dalam permainan. Oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk mengajarkan cara-cara untuk mengelola stres secara efektif, agar pemain dapat tetap fokus dalam situasi yang penuh tekanan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan stres dapat dilakukan melalui berbagai teknik psikologis, seperti relaksasi, visualisasi, atau meditasi. Teknik-teknik ini sudah terbukti efektif dalam membantu atlet untuk mempertahankan konsentrasi dan mengurangi kecemasan (Mahoney et al., 2019). Jika diterapkan dengan benar dalam latihan futsal, pelatihan psikologis seperti ini dapat meningkatkan konsentrasi pemain secara signifikan dan, pada gilirannya, meningkatkan akurasi operan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Hutagaol (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan konsentrasi dapat meningkatkan ketepatan operan dalam situasi pertandingan yang penuh tekanan. Dengan memperhatikan aspek psikologis ini dalam pelatihan futsal, pelatih dapat membantu pemain untuk mengoptimalkan kinerja mereka di lapangan.

Selanjutnya, penelitian ini juga memberikan gambaran penting terkait faktor eksternal yang mempengaruhi konsentrasi pemain futsal. Faktor sosial dan akademik, khususnya di tingkat sekolah menengah, dapat memberikan tekanan tambahan yang mengganggu fokus pemain. Pemain futsal di tingkat sekolah menengah sering kali menghadapi tantangan yang lebih kompleks, seperti tuntutan akademis yang tinggi, pergaulan sosial, dan masalah pribadi yang dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, pelatih futsal harus memperhatikan kesejahteraan psikologis pemain di luar lapangan, dengan memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan pemain tetap dapat fokus pada latihan dan pertandingan. Penelitian oleh Prabowo (2021) menyebutkan bahwa faktor pengalaman pemain juga memainkan peran penting dalam mengelola konsentrasi. Pemain yang lebih berpengalaman cenderung lebih mampu mengendalikan konsentrasi mereka dalam situasi yang penuh tekanan, yang mengarah pada peningkatan kinerja teknis, seperti akurasi operan.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah ketergantungan pada studi literatur yang ada. Meskipun penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah temuan penting dari literatur yang sudah ada, data yang digunakan berasal dari berbagai sumber yang mungkin memiliki variabel yang berbeda. Penelitian lebih lanjut yang menggunakan pendekatan eksperimen langsung atau observasi lapangan dapat memberikan bukti yang lebih kuat dan valid tentang hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan dalam futsal. Pendekatan eksperimen atau observasi akan memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel eksternal yang mungkin memengaruhi hasil, seperti kondisi fisik pemain atau faktor lingkungan pertandingan.

Selain itu, penelitian yang lebih luas yang melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam dari pemain futsal di berbagai tingkat pendidikan dan latar belakang sosial akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Hal ini penting untuk memahami apakah faktor-faktor tertentu, seperti usia, pengalaman, atau tekanan sosial, memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan di berbagai kelompok pemain futsal. Penelitian yang melibatkan pemain dari berbagai tingkat pendidikan juga akan memungkinkan untuk membandingkan hasil dari pemain yang berada pada level yang lebih tinggi dengan pemain yang baru memulai di tingkat sekolah menengah.

Temuan ini juga menunjukkan pentingnya melibatkan pelatihan mental yang terstruktur sebagai bagian dari program pelatihan futsal di tingkat sekolah menengah. Pelatihan yang mengintegrasikan teknik konsentrasi dan manajemen stres tidak hanya akan meningkatkan akurasi operan, tetapi juga akan mendukung pengembangan keterampilan teknis lainnya, seperti kemampuan mengatur ritme permainan dan membuat keputusan yang lebih cepat di lapangan. Dalam jangka panjang, pendekatan ini akan berkontribusi pada perkembangan pemain futsal yang lebih holistik, yang tidak hanya kuat secara fisik, tetapi juga mental.

Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana pelatihan konsentrasi dapat diperkenalkan dalam latihan futsal. Salah satu cara yang efektif untuk melatih konsentrasi adalah dengan menggunakan latihan yang berfokus pada pengambilan keputusan yang cepat, di mana pemain harus memberikan operan dalam waktu yang

terbatas. Latihan ini dapat mengurangi ketergantungan pemain pada waktu yang tersedia, dan lebih mendorong mereka untuk tetap fokus dan responsif terhadap situasi yang berkembang. Selain itu, pelatihan visualisasi juga bisa diterapkan, di mana pemain membayangkan diri mereka dalam situasi pertandingan dan berlatih untuk tetap fokus meskipun ada gangguan.

Tidak hanya itu, penting juga bagi pelatih untuk membangun hubungan yang mendukung dengan pemain, sehingga mereka merasa nyaman untuk berbicara tentang perasaan mereka terkait stres dan tekanan yang mereka alami. Hal ini akan menciptakan suasana yang kondusif untuk pengelolaan stres, yang memungkinkan pemain untuk mengatasi kecemasan dan meningkatkan konsentrasi mereka selama pertandingan. Pelatihan yang memperhatikan aspek psikologis ini akan memberi dampak yang signifikan terhadap kualitas permainan dan hasil akhir yang dicapai oleh tim futsal.

Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang untuk pendekatan pelatihan yang lebih berfokus pada keseimbangan antara keterampilan fisik dan mental. Pelatihan yang tidak hanya mengutamakan teknik dasar futsal, tetapi juga aspek mental, akan membantu pemain untuk lebih siap menghadapi tantangan dalam permainan yang penuh tekanan. Pelatih futsal di tingkat sekolah menengah dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program pelatihan yang lebih menyeluruh, yang akan membekali pemain dengan keterampilan teknis yang lebih baik serta mental yang kuat untuk menghadapi pertandingan.

Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah bahwa ia bergantung pada studi literatur yang tersedia, yang tidak memungkinkan pengujian langsung terhadap hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang menggunakan metode eksperimen atau observasi langsung akan memberikan hasil yang lebih kuat dan lebih dapat diandalkan. Selain itu, penelitian yang melibatkan pemain futsal dari berbagai latar belakang dan tingkat pendidikan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor sosial dan akademik memengaruhi konsentrasi dan kinerja pemain futsal. Penelitian ini juga harus melibatkan instrumen pengukuran konsentrasi yang lebih akurat, seperti menggunakan alat pengukur elektrofisiologis atau pengujian psikometrik, untuk mengevaluasi lebih mendalam tentang hubungan antara faktor psikologis dan keterampilan teknis dalam futsal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akurasi operan pemain futsal di tingkat sekolah menengah. Pemain yang mampu mempertahankan konsentrasi tinggi selama pertandingan lebih cenderung melakukan operan yang lebih akurat dan efektif, bahkan dalam situasi yang penuh tekanan. Hal ini sejalan dengan teori psikologi olahraga yang menyatakan bahwa konsentrasi adalah elemen kunci dalam meningkatkan performa teknis atlet, khususnya dalam olahraga tim yang cepat dan dinamis seperti futsal.

Selain itu, faktor psikologis lainnya, seperti stres dan kecemasan, dapat mengganggu konsentrasi pemain, yang pada gilirannya menurunkan akurasi operan mereka. Oleh karena itu, pengelolaan stres dan pengembangan keterampilan mental lainnya perlu menjadi bagian integral dalam pelatihan futsal. Pelatihan yang berfokus pada peningkatan konsentrasi dan teknik pengelolaan stres akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas permainan pemain futsal.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena menggunakan pendekatan studi literatur yang bergantung pada temuan-temuan sebelumnya. Penelitian lebih lanjut dengan pendekatan eksperimen langsung atau observasi lapangan diperlukan untuk menguatkan temuan ini dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara konsentrasi dan akurasi operan dalam futsal. Dengan demikian, pelatih futsal di tingkat sekolah menengah dapat mengaplikasikan temuan-temuan ini untuk merancang program pelatihan yang lebih menyeluruh, yang tidak hanya fokus pada keterampilan fisik, tetapi juga pada pengelolaan faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

- Federasi Futsal Indonesia. (2023). *Laporan tahunan perkembangan futsal pelajar Indonesia*. FFI.
- Green, M. J. (2021). Mental preparation and performance in team sports: Insights for coaches. *Journal of Sports Coaching*, 14(1), 75-88. <https://doi.org/10.1016/j.jsc.2020.11.001>
- Haryanto, A., & Suryanto, M. (2021). Pengaruh konsentrasi terhadap akurasi operan dalam olahraga futsal. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 10(1), 45-55.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2019). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Mahoney, M. A., Jackson, D., & Cummings, C. (2019). Psychological skills training for concentration in adolescent athletes. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 14(2), 198-211. <https://doi.org/10.1177/1747954118823459>
- Prabowo, S. (2021). Pengaruh konsentrasi terhadap kinerja teknis pemain futsal di tingkat sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Olahraga Indonesia*, 15(2), 112-123.
- Setiawan, F., Agustin, T., & Wijaya, K. (2021). Peran konsentrasi dalam meningkatkan akurasi operan futsal pada pelajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 17(3), 197-204.
- Sembiring, R., & Hutagaol, R. (2022). Latihan konsentrasi untuk meningkatkan ketepatan operan dalam futsal. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 6(2), 56-67.
- Sumarno, P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi operan dalam futsal. *Jurnal Penelitian Olahraga Indonesia*, 18(1), 34-41.
- Wijayanto, A., & Adi, M. (2020). Pengaruh faktor psikologis terhadap konsentrasi pemain futsal di tingkat pelajar. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 19(4), 299-308.
- Williams, L. D., & Wilson, M. E. (2021). The role of focus in performance: Evidence from soccer. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 43(3), 300-310. <https://doi.org/10.1016/j.jsep.2021.04.009>
- Zupan, M., Ellis, A., & Hall, D. (2018). The effect of mental concentration on passing accuracy in soccer. *International Journal of Sport Psychology*, 25(4), 177-192. <https://doi.org/10.1016/j.ijsp.2018.06.011>